

**ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN CSR YANG  
MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* DI  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2014-2018.**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :**

**Andre Prasetyo Daniarso**

**NIM : 31401700196**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2020**

**ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN CSR YANG  
MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* DI  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2014-2018.**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :**

**Andre Prasetyo Daniarso**

**NIM : 31401700196**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN CSR YANG MEMPENGARUHI  
PRICE EARNING RATIO DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018**

**Disusun oleh :**

**Andre Prasetyo Daniarso**

**NIM : 31401700196**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 09 Desember 2019

Pembimbing,



Dedi Rusdi, SE, M.Si., Ak., CA

NIK. 211496006

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN CSR YANG MEMPENGARUHI  
PRICE EARNING RATIO DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018**

Disusun oleh :

**Andre Prasetyo Daniarso**

**NIM : 31401700196**

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 24 Januari 2020

**Susunan Dewan Penguji**

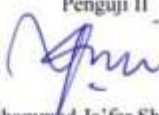
Pembimbing

  
Dedi Rusdi, SE, M.Si., Ak., CA  
NIK. 211496006

Penguji I

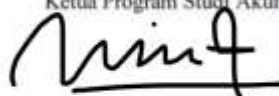
  
Sutapa, SE, M.Si., Akt  
NIK. 211496007

Penguji II

  
Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, SE, M.Si  
NIK. 211498009

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si.  
NIK. 211415029

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andre Prasetyo Daniarso  
NIM : 31401700196  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**"Analisis Faktor Keuangan dan CSR yang mempengaruhi Price Earning Ratio Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018"**

Adalah benar hasil karya saya dan dengan penuh kesadaran bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis yang asli. Jika terbukti saya melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 24 Januari 2020



Andre Prasetyo Daniarso

## INTI SARI

Maraknya perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peluang bertambahnya modal bagi emiten untuk melakukan ekspansi usaha atau memperbaiki struktur modalnya agar dapat lebih bersaing dalam menjalankan usahanya, serta memberikan peluang memperoleh keuntungan bagi investor. Banyaknya saham yang diperdagangkan di pasar modal menyebabkan investor dihadapkan pada banyak alternatif pilihan saham. Investor akan membutuhkan informasi yang lengkap dalam melakukan analisis investasinya. Informasi tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal emiten. Informasi eksternal dapat berupa informasi kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya dan keamanan suatu negara, sedangkan informasi internal dapat berupa laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.

Pemilihan investasi yang aman diperlukan satu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Tujuan analisis tersebut diharapkan modal yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal dan aman, dan jika ada risiko, risikonya lebih kecil dibandingkan dengan kemungkinan keuntungan yang dapat diraih. Secara umum ada banyak teknik analisis dalam melaksanakan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak digunakan adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan.

Salah satu pendekatan dalam penilaian saham adalah pendekatan PER (*Price Earning Ratio Approach*). Penggunaan PER dalam strategi investasi

saham, biasanya mengkaitkan rasio PER dengan nilai intrinsik (*intrinsic value*) atau nilai fundamental (*fundamental value*) yang merupakan nilai seharusnya dari suatu saham yang diperkirakan berdasarkan model penilaian saham.

Perusahaan yang telah go public atau telah terdaftar dalam suatu bursa merupakan perusahaan yang menjadi milik masyarakat. Pihak manajemen bertanggung jawab atas aset yang ada dan menjalankan operasi perusahaan semaksimal mungkin. Sedangkan dalam hubungannya dengan *shareholders* dan *stakeholders*, perusahaan wajib membuat laporan kinerja perusahaan.

*Price Earning Ratio* (PER) mencerminkan hubungan antara harga pasar saham umum (*common stock*) dan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang (*future earning power*). Menurut Munawir, menjelaskan bahwa; Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang besar biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi, sebaliknya *Price Earning Ratio* (PER) akan rendah untuk perusahaan yang berisiko. Menurut Hanafi dan Halim (2014), *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Suatu perusahaan akan mengetahui kinerja atau kondisi laba yang akan diperoleh dengan melakukan analisis PER. Ratih (2016) menyatakan dalam penelitiannya *ROA* berpengaruh signifikan terhadap PER. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset dan akhirnya dapat mendorong peningkatan *price earning ratio* (PER). Hal

ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2014) dan Pujiyanto (2010) bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula tingkat keuntungannya.

Rasio keuangan selanjutnya adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* ialah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelola modal sendiri (*net worth*) dengan secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan semakin baik kedudukan pemilik perusahaan, dimana hal ini menggambarkan semakin meningkatnya pendapatan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Harahap, 2008). Penelitian Nurlela (2011) dan Yusuf (2014) membuktikan bahwa *ROE* berpengaruh positif signifikan terhadap *PER*, dimana dengan adanya peningkatan laba bersih akan meningkatkan deviden yang dibayarkan bagi pemegang saham dan memberikan dampak yang positif dan dapat menarik minat para investor. Hasil yang berbeda diketahui dari penelitian Ratih (2016) *ROE* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *PER*. Jadi kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modalnya sendiri semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi penurunan pada nilai *Price Earning Ratio*.

Rasio selanjutnya adalah *Net Interest Margin* (*NIM*). *Net Interest Margin* (*NIM*) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal terutama pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih. Ratih (2016) menyatakan dalam penelitiannya *NIM* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *PER*, Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya



untuk menghasilkan pendapatan bunga bersihnya yang semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi peningkatan pada nilai *Price Earning Ratio* pada perusahaan perbankan. Tetapi menurut penelitian Yusuf (2014) yang menyatakan bahwa *NIM* berpengaruh positif signifikan terhadap *PER*.

Rasio selanjutnya adalah *LDR*. *LDR* adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. Menurut Ratih (2016) menyatakan dalam penelitiannya *LDR* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat likuiditas yang tidak *liquid* semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi penurunan pada nilai *Price Earning Ratio*. Tetapi menurut penelitian Chairani (2009) dan Nurlela (2011) menyatakan bahwa *LDR* berpengaruh positif Signifikan terhadap *PER*, hal itu dikarenakan semakin tingginya *LDR* maka bank telah berlebihan didalam penyaluran kreditnya, dan sebaliknya *LDR* yang rendah menunjukkan bahwa ada kelebihan dana yang tidak produktif.

Menurut (Almilia dan Herdiningtyas, 2015) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasiona. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, sebaliknya semakin tinggi biaya operasional maka bank menjadi tidak efisien sehingga *PER* makin kecil. Menurut penelitian Ratih (2016) menyatakan bahwa *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (*BOPO*) mempunyai pengaruh

positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional, hal itu dikarenakan Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa bank kurang sehat, dan semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nurlela (2011).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi PER adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perseroan terbatas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseoran terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 ini menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Cukup banyak analisis rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis keuangan, PER salah satunya. PER adalah perbandingan laba dengan rasio harga. Menurut Mardiyanto (2011:63) Perhitungan rasio harga/ laba (*Price Earning Ratio*) adalah membagi harga saham dengan laba per lembarnya. Menurut Indra (2017) menyimpulkan bahwa jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial mempengaruhi Return Saham yang akan memungkinkan munculadanya reaksi dari pihak *stakeholder*. Reaksi *stakeholder* ini dan hasil penelitian inimemungkinkan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum mengungkapkan CSR untuk semakin menyadari akan pentingnya tanggung jawab sosial bukan hanya semata-matahanya sebagian dari iklan atau hanya untuk memberi informasi yang relevan

demi menjaga *image* perusahaan. Hasil penelitian Galuh (2013) menyebutkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam studi ini adalah : “ Apakah ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”. Tujuan utama studi ini adalah mengetahui pengaruh ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 6 hipotesis. Pertama adalah ROA (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Kedua adalah ROE (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Ketiga NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Keempat LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Kelima BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Keenam CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan mata uang rupiah, pada periode tahun 2014-2018.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan didapatkan jumlah sampel sebesar 43 unit perusahaan. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 4, dan hipotesis 6 ditolak dan untuk hipotesis 3 dan hipotesis 5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa PER dapat ditingkatkan dengan menambah rasio NIM dan rasio BOPO. Semakin tinggi rasio NIM maka akan semakin tinggi PER, sebaliknya semakin rendah rasio NIM maka akan menurunkan PER. Rata-rata BOPO perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 kurang dari 1 menunjukkan perusahaan dalam keadaan sehat, sehingga dapat meningkatkan PER. Rasio-rasio seperti: ROA, ROE, LDR, dan CSR perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 belum efisien sehingga tidak dapat meningkatkan PER.

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat pada waktu yang direncanakan. Judul penelitian ini adalah **Analisis Faktor Keuangan dan CSR yang mempengaruhi Price Earning Ratio Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.**

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE. M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE. M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Pak Dedi Rusdi, SE. M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, saran, bimbingan, arahan, pembelajaran,

dan nasihat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan.

4. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukannya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan staff yang selama ini telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta, Bapak Supargiyarso, Ibu Yuniati, mas Indra & mbak Savira saya yang selalu mengingatkan, memberikan semangat, motivasi, dorongan moral, nasihat, fasilitas, serta senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Keluarga besar (mbah Siti Asiyah, bulek Mursidah, om Udiyanto, om Taufiq, om Purwadi, bulek Nanik dan keluarga Jogja atas dukungan dan doanya.
8. Teman seperjuanganku Asep, Ajeng, Annisa, om Fikri, mas Danny, bang Adit, om Aril, yang telah memberikah arah atas skripsi ini.
9. Ibu Lies, Pak Agung, Bang Columbus, Pak Yanto SPV terhebat, Nixon, Mbak Tria, Mas Adi teman-teman kerja di PT BNI yang senantiasa selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
10. Esti Rahayu yang selalu membantu dan selalu sabar mengajari skripsi ini.
11. Teman-teman Kampus Seroja Jurusan Akuntansi Kelas SA-1, terimakasih untuk proses belajar, pengalaman, dan pembelajaran selama dibangku kuliah sore. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan dapat menjaga silaturahmi.
12. Semua teman-teman yang menunggu saya menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terimakasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Semarang, 24 Januari 2020



Andre Prasetyo Daniarso